

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah mencermati artikel berita di Detik.com dan CNNIndonesia.com mengenai penggambaran Presiden Joko Widodo dalam Perppu Cipta Kerja Nomor 2 Tahun 2022 pada periode Desember 2022 – Januari 2023, peneliti menemukan perbedaan dalam penggambaran Presiden Joko Widodo. Melalui analisis framing menggunakan metode Pan dan Kosicki, Detik.com mencirikan Presiden Joko Widodo sebagai pemimpin yang memiliki landasan dan landasan kuat dalam menerbitkan Perppu, terlepas dari pro dan kontra yang ada. Beliau juga digambarkan sebagai figur yang memberikan solusi untuk mengisi kekosongan hukum negara, serta tanggap dalam mengantisipasi ancaman perekonomian Indonesia yang disebabkan oleh kondisi geopolitik yang tidak pasti, terutama akibat adanya perang antara Rusia dengan Ukraina.

Disisi lain, CNNIndonesia.com menggambarkan bahwa alasan keterdesakan dan ketidakpastian global merupakan suatu dalih atau alasan yang dibuat – buat oleh Presiden Joko Widodo. Beliau juga digambarkan sebagai figur yang telah membangkang atau melanggar konstitusi karena tidak melibatkan partisipasi rakyat dalam Perppu, dan dinilai memilih jalan pintas dengan tidak melakukan perubahan terhadap Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 yang inkonstitusional. Langkah penerbitan Perppu Cipta Kerja Nomor 2 Tahun 2022 juga dinilai merupakan langkah yang dapat mencoreng kepemimpinannya.

Peneliti juga menemukan bahwa Presiden Joko Widodo dalam pemberitaan yang dilakukan oleh CNNIndonesia.com kerap dijadikan sebagai objek dalam pemberitaan dimana banyak dari headline berita yang menuliskan nama Presiden Joko Widodo, tetapi jumlah pernyataan dari Presiden Joko Widodo sendiri lebih sedikit dibandingkan dengan pernyataan dari pihak – pihak lainnya. Sedemikian rupa dilakukan oleh Detik.com walaupun pada isi teks berita yang dipublikasikan cenderung mengimbangi pernyataan dari Presiden Joko Widodo dengan pernyataan

pihak lainnya dalam artikel. Selain itu, peneliti juga mengidentifikasi kekurangan pada komponen 5W+1H, khususnya pada elemen berita Detik.com dan dua berita CNNIndonesia.com. Lebih lanjut, dalam salah satu artikel CNNIndonesia.com, masih terdapat pernyataan opini penulis tentang Presiden Joko Widodo yang menerbitkan Perppu Cipta Kerja Nomor 2 Tahun 2022.

Kesimpulan ini menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dan tujuannya, yaitu untuk melihat bagaimana gambaran Presiden Joko Widodo dibentuk dalam pemberitaan yang meliput Perppu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 di Detik.com dan CNNIndonesia.com pada periode Desember 2022 – Januari 2023. Bahwasannya dalam pemberitaan, kedua media tersebut memiliki pandangan, pembedaan, penonjolan atau penekanan informasi masing – masing pada artikel – artikel berita yang dipublikasikan kepada masyarakat luas. Klarifikasi ini menyelesaikan kekhawatiran peneliti mengenai perbedaan kebijakan dan pendekatan framing yang digunakan oleh kedua media yang beroperasi di bawah payung yang sama. Perbedaan tersebut terlihat dari teks berita mereka yang menggambarkan Presiden Joko Widodo sebagai penerbit peraturan tersebut.

5.2 Saran

Kajian ini memberikan bukti adanya perbedaan framing pemberitaan yang dilakukan Detik.com dan CNNIndonesia.com terkait penggambaran Presiden Joko Widodo dalam pemberitaan peliputan keluarnya Perppu Cipta Kerja Nomor 2 Tahun 2022 pada Desember 2022 hingga Januari 2023. Namun, penting untuk mengakui keterbatasan penelitian ini, sehingga memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Area untuk penelitian potensial di masa depan meliputi:

5.2.1 Saran Akademis

Kajian berkonsentrasi pada bagaimana gambaran Presiden Joko Widodo dalam terbitnya Perppu Cipta Kerja Nomor 2 Tahun 2022 antara Desember 2022 hingga Januari 2023. Hal ini dimaksudkan sebagai pelengkap literatur dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam penelitian framing. Selain itu, bertujuan untuk menyumbangkan wawasan yang merangsang kemajuan penelitian di berbagai

subjek dan acara. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih lanjut terkait kecenderungan kepemilikan media dalam melakukan pembingkaiian terkait kebijakan pemerintah yang diberitakan melalui media massa. Hal ini penting karena fungsi daripada media sendiri ialah menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam mengawasi kebijakan – kebijakan pemerintah, dan seringkali media memiliki kepentingan tersendiri terkait hal tersebut.

5.2.2 Saran Praktis

Media berperan penting dalam memantau dan mengetahui perkembangan kebijakan pemerintah, seperti diterbitkannya Perppu oleh Presiden Joko Widodo. Sehubungan dengan hal ini, para peneliti menawarkan beberapa rekomendasi praktis:

1. ● Untuk Media

Memperhatikan kelengkapan kaidah 5W+1H untuk memenuhi kebutuhan dasar berita sehingga pemaparannya faktual, dan menghindari adanya pernyataan opini dalam teks berita.

2. Untuk Pemerintah

Memperhatikan strategi komunikasi dalam mengeluarkan kebijakan untuk menangkal kekeliruan informasi, maupun isu negatif yang dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap pemerintah maupun citra seseorang seperti sosok Presiden Joko Widodo yang berperan besar dalam menerbitkan Perppu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022.

3. Untuk Masyarakat

Selalu melakukan pengecekan kembali terhadap berita maupun informasi yang diterima. Lebih berhati – hati dalam menerima paparan informasi yang beredar dalam media untuk menghindari adanya penggiringan opini maupun informasi yang menyesatkan.

